

ABSTRAK

Penelitian ini membahas korelasi antara etika Islam, khususnya prinsip keadilan (*al-'adl*), dengan praktik kapitalisme dalam konteks perekonomian Indonesia pada periode 1960-1970, di mana pada masa itu terjadi peralihan dari sistem ekonomi terpimpin di bawah Orde Lama menuju sistem yang lebih liberal dan terpusat di bawah Orde Baru. Penelitian ini didasarkan pada pentingnya meninjau ulang praktik kapitalisme melalui perspektif etika Islam, mengingat pengaruh besar kapitalisme terhadap tatanan ekonomi, sosial, dan politik bangsa. Penekanan pada prinsip etika dan moral dalam penelitian ini didasarkan pada keyakinan bahwa sistem ekonomi tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai yang mengatur perilaku manusia. Dalam ajaran Islam, keadilan merupakan fondasi etis yang menuntut distribusi kekayaan yang adil, perlindungan terhadap kelompok rentan, serta penolakan pada eksploitasi. Oleh karena itu, pendekatan ini penting untuk meninjau bahwa sistem ekonomi tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan material, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai moral yang menjunjung kesejahteraan kolektif dan kemanusiaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk kebijakan ekonomi yang diterapkan selama dekade tersebut serta mengevaluasi bagaimana prinsip etika Islam, terutama konsep keadilan, memberikan kritik maupun potensi kontribusi terhadap sistem kapitalis yang berkembang. Metode yang digunakan adalah metode sejarah, dengan tahapan pemilihan topik, heuristik (pengumpulan sumber), verifikasi (kritik sumber), interpretasi (penafsiran), dan historiografi (penulisan sejarah). Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun praktik kapitalisme sering kali bertentangan dengan nilai-nilai moral Islam, terutama dalam hal distribusi kekayaan dan keadilan sosial, terdapat ruang untuk integrasi prinsip-prinsip etis Islam ke dalam sistem ekonomi nasional. Hal ini membuka peluang untuk membentuk praktik kapitalisme yang lebih etis, inklusif, dan sesuai dengan nilai-nilai keadilan sosial yang diajarkan dalam Islam.

Kata Kunci: *al-'adl*, ekonomi Indonesia, etika Islam, kapitalisme

ABSTRACT

This study examines the relationship between Islamic ethics, particularly justice (al-‘adl), and the practice of capitalism in the Indonesian economy during the period 1960-1970. The background of this research is based on the importance of Islamic ethical principles in addressing the development of capitalism during the 1960s and 1970s. The research questions in this study are: first, what were the economic policies of the 1960s and 1970s; second, how was capitalism in the 1960s and 1970s viewed from the perspective of Islamic ethics. This study aims to analyze capitalism in the 1960s and 1970s through the lens of Islamic ethics. The research method used by the researcher is a historical research method which includes the stages of topic selection, heuristics, verification, interpretation, and historiography. The results of the study show that although Islamic ethics corrected capitalism in Indonesia in the 1960s and 1970s, there is potential for Islamic ethical principles to be incorporated into the practice of capitalism.

Keywords: al-adl, Indonesian economy, Islamic ethics, capitalism

ملخص

تتناول هذه الدراسة العلاقة بين الأخلاق الإسلامية، ولا سيما العدل، وممارسات الرأسمالية في الاقتصاد الإندونيسي في الفترة ١٩٦٠-١٩٧٠. ويستند خلفية هذه الدراسة إلى أهمية الأسس الأخلاقية الإسلامية في تسليط الضوء على الرأسمالية التي تطورت في الفترة ١٩٦٠-١٩٧٠. مشكلة البحث في هذه الدراسة هي: أولاً، كيف كانت السياسة الاقتصادية في الفترة ١٩٦٠-١٩٧٠؛ ثانياً، كيف يُنظر إلى الرأسمالية في الفترة ١٩٦٠-١٩٧٠ من منظور الأخلاق الإسلامية. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل الرأسمالية في الفترة ١٩٦٠-١٩٧٠ من خلال الأخلاق الإسلامية. المنهجية البحثية التي استخدمها الباحث هي المنهجية البحثية التاريخية التي تشمل مراحل اختيار الموضوع، والبحث الاستكشافي، والتحقق، والتفسير، والتأريخ. أظهرت نتائج البحث أنه على الرغم من أن الأخلاق الإسلامية قد أدخلت تصحيحات على الرأسمالية في إندونيسيا في الفترة ١٩٦٠-١٩٧٠، إلا أن هناك إمكانية لتطبيق مبادئ الأخلاق الإسلامية في ممارسة الرأسمالية.

الكلمات المفتاحية: العدل، الاقتصاد الإندونيسي، أخلاقيات الإسلام الرأسمالية، لرأسمالية